



AUTHOR GUIDELINES PEDOMAN PENULIS

Indonesian Journal of Legal Studies (IJLS) — Citation Style / Gaya Sitasi: APA 7th Edition

1. Scope of Submission / Lingkup Naskah

IJLS accepts manuscripts on education law and general legal studies, comprising: (a) main research articles, (b) introductory articles by emerging scholars, and (c) case notes/restatements analyzing significant judicial decisions. All manuscripts must be original, unpublished, and not under consideration elsewhere.

IJLS menerima naskah di bidang hukum pendidikan dan ilmu hukum secara umum, meliputi: (a) artikel penelitian utama, (b) artikel pengantar bagi peneliti pemula, dan (c) case notes/restatement yang menelaah putusan pengadilan penting. Seluruh naskah harus orisinal, belum pernah diterbitkan, dan tidak sedang diajukan ke media publikasi lain.

2. Manuscript Language and Length / Bahasa dan Panjang Naskah

- Manuscripts may be written in Bahasa Indonesia or English.
- *Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.*
- Length: 5,000–8,000 words (including abstract, footnotes/endnotes, and references), excluding appendices.
- *Panjang: 5.000–8.000 kata (termasuk abstrak, catatan kaki/akhir, dan daftar rujukan), tidak termasuk lampiran.*
- Font: Times New Roman throughout. See the Journal Template document for detailed formatting specifications (title 14 pt, body text 12 pt).
- *Jenis huruf: Times New Roman untuk seluruh naskah. Lihat dokumen Journal Template untuk spesifikasi format lengkap (judul 14 pt, isi 12 pt).*

3. Citation Style — APA 7th Edition / Gaya Sitasi APA Edisi ke-7

IJLS uses the American Psychological Association (APA) 7th edition author–date citation style for all in-text citations and the reference list. For legal materials (statutes, regulations, and court decisions) that are not fully covered by standard APA formatting, authors should follow the APA 7th Manual, Chapter 11 (Legal References), supplemented where necessary by prevailing Indonesian legal-citation convention. Every source cited in-text must appear in the reference list, and vice versa.

IJLS menggunakan gaya sitasi author–date APA edisi ke-7 untuk seluruh kutipan dalam teks dan daftar rujukan. Untuk materi hukum (peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan) yang belum tercakup penuh oleh format APA standar, penulis mengikuti APA 7th Manual Bab 11 (Legal

References), dilengkapi dengan konvensi sitasi hukum Indonesia yang berlaku bila diperlukan. Setiap sumber yang dikutip dalam teks harus tercantum di daftar rujukan, dan sebaliknya.

3.1 General Rules / Aturan Umum

- In-text citations use the author–date format: (Author, Year) or Author (Year).
- *Kutipan dalam teks menggunakan format author–date: (Penulis, Tahun) atau Penulis (Tahun).*
- For direct quotations, include the page number: (Author, Year, p. 15).
- *Untuk kutipan langsung, sertakan nomor halaman: (Penulis, Tahun, hlm. 15).*
- Two authors: use "&" in parenthetical citations and "and" in narrative citations — e.g., (Santoso & Wijaya, 2023) / Santoso and Wijaya (2023).
- *Dua penulis: gunakan "&" pada kutipan dalam kurung dan "dan" pada kutipan naratif — contoh: (Santoso & Wijaya, 2023) / Santoso dan Wijaya (2023).*
- Three or more authors: cite only the first author followed by "et al." — e.g., (Prasetyo et al., 2022).
- *Tiga penulis atau lebih: kutip hanya penulis pertama diikuti "dkk." — contoh: (Prasetyo dkk., 2022).*
- Reference list entries are arranged alphabetically by author surname, using a hanging indent.
- *Daftar rujukan disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis, menggunakan hanging indent.*

3.2 Reference Examples / Contoh Kutipan

a. Journal article / Artikel jurnal

Reference list: Amelia, R., & Nugroho, S. (2023). Legal protection of students' rights in inclusive education policy. *Indonesian Journal of Legal Studies*, 5(1), 45–62. <https://doi.org/10.17509/ijls.v5i1.12345>

In-text: (Amelia & Nugroho, 2023)

Dalam teks: (Amelia & Nugroho, 2023)

b. Book / Buku

Reference list: Marzuki, P. M. (2021). *Penelitian hukum* (Edisi revisi). Kencana Prenada Media Group.

In-text: (Marzuki, 2021)

Dalam teks: (Marzuki, 2021)

c. Book chapter / Bab dalam buku

Reference list: Rahardjo, S. (2020). Hukum progresif dalam pendidikan. In B. Arief Sidharta (Ed.), *Filsafat hukum kontemporer* (pp. 112–130). Refika Aditama.

In-text: (Rahardjo, 2020)

Dalam teks: (Rahardjo, 2020)

d. Statute / legislation (Indonesian law) / Peraturan perundang-undangan

Reference list: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, LN No. 78 Tahun 2003, TLN No. 4301.

In-text: (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, 2003) — commonly abbreviated in narrative text as UU No. 20/2003

Dalam teks: (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, 2003) — dalam teks naratif dapat disingkat UU No. 20/2003

e. Court decision (Indonesian) / Putusan pengadilan (Indonesia)

Reference list: Mahkamah Konstitusi. (2010). Putusan Nomor 5/PUU-VIII/2010 tentang Pengujian Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

In-text: (Mahkamah Konstitusi, 2010)

Dalam teks: (Mahkamah Konstitusi, 2010)

f. Court case (foreign / common-law) / Putusan pengadilan (asing/common-law)

Reference list: Brown v. Board of Education, 347 U.S. 483 (1954).

In-text: (Brown v. Board of Education, 1954)

Dalam teks: (Brown v. Board of Education, 1954)

g. Conference paper / Makalah konferensi

Reference list: Wibowo, A. (2022, September 14–15). Reformasi kebijakan hukum pendidikan tinggi [Paper presentation]. Konferensi Nasional Hukum Pendidikan, Bandung, Indonesia.

In-text: (Wibowo, 2022)

Dalam teks: (Wibowo, 2022)

h. Thesis or dissertation / Tesis atau disertasi

Reference list: Kusuma, D. (2019). Perlindungan hukum terhadap hak anak dalam pendidikan dasar [Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia]. UPI Repository.

In-text: (Kusuma, 2019)

Dalam teks: (Kusuma, 2019)

i. Website / online source / Sumber daring/website

Reference list: UNESCO. (2023, March 2). Right to education handbook. UNESCO. <https://www.unesco.org/en/right-education>

In-text: (UNESCO, 2023)

Dalam teks: (UNESCO, 2023)

j. Government report / Laporan pemerintah

Reference list: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Laporan kinerja tahunan 2022. Kemendikbudristek.

In-text: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022) — narrative: Kemendikbudristek (2022)

Dalam teks: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022) — naratif: Kemendikbudristek (2022)

k. News article / Artikel berita

Reference list: Hidayat, T. (2024, January 10). Kebijakan zonasi sekolah kembali dievaluasi. Kompas. <https://www.kompas.com/edu/...>

In-text: (Hidayat, 2024)

Dalam teks: (Hidayat, 2024)

4. Footnotes / Legal Citation Practice — Catatan Kaki / Praktik Sitasi Hukum

Where APA author–date format is impractical for extensive discussion of statutory provisions or case law within the body text (as is common in legal writing), authors may use explanatory footnotes sparingly for elaboration, provided that every source is still listed in the APA-formatted reference list. Footnotes should not be used merely to cite a source in place of an in-text citation.

Apabila format author–date APA kurang praktis untuk pembahasan panjang mengenai ketentuan perundang-undangan atau putusan pengadilan di dalam teks (sebagaimana lazim dalam penulisan hukum), penulis dapat menggunakan catatan kaki penjelas secara terbatas, dengan catatan setiap sumber tetap tercantum dalam daftar rujukan berformat APA. Catatan kaki tidak digunakan semata untuk mengutip sumber sebagai pengganti kutipan dalam teks.

5. Manuscript Structure Checklist / Daftar Periksa Struktur Naskah

- Title (max. 15 words, informative, no abbreviations)
- *Judul (maks. 15 kata, informatif, tanpa singkatan)*
- Author name(s) and affiliation(s), corresponding author email
- *Nama dan afiliasi penulis, email penulis korespondensi*
- Abstract in English (150–250 words, italic) and Bahasa Indonesia (if the manuscript is in Indonesian)
- *Abstrak dalam Bahasa Inggris (150–250 kata, italic) dan Bahasa Indonesia (apabila naskah berbahasa Indonesia)*
- Keywords (3–5 words/phrases)
- *Kata kunci (3–5 kata/frasa)*
- Introduction (Pendahuluan)
- *Pendahuluan (Introduction)*
- Methods (brief, for empirical/normative legal research)
- *Metode (ringkas, untuk penelitian hukum empiris/normatif)*
- Discussion (Pembahasan) — may contain sub-headings
- *Pembahasan (Discussion) — dapat memuat sub-judul*
- Conclusion (Kesimpulan)
- *Kesimpulan (Conclusion)*
- Acknowledgment (optional)

- *Ucapan terima kasih (opsional)*
- *References (APA 7th edition, alphabetical, hanging indent)*
- *Daftar rujukan (APA edisi ke-7, alfabetis, hanging indent)*

For detailed page layout, font sizes, and section formatting, refer to the accompanying IJLS Journal Template document.

Untuk tata letak halaman, ukuran huruf, dan format bagian secara rinci, lihat dokumen IJLS Journal Template yang menyertai pedoman ini.

6. Submission Process / Proses Pengiriman Naskah

- Manuscripts are submitted online via the journal's OJS portal (<https://ejournal-social.upi.edu/ijls>).
- *Naskah dikirim secara daring melalui portal OJS jurnal (<https://ejournal-social.upi.edu/ijls>).*
- Manuscripts are first screened for scope, formatting compliance, and similarity index (max. 20%) before being sent for double-blind peer review.
- *Naskah diperiksa terlebih dahulu terkait kesesuaian lingkup, format, dan indeks kesamaan (maks. 20%) sebelum dikirim untuk double-blind peer review.*
- Authors will be notified of the editorial decision (accept, minor revision, major revision, or reject) typically within 8–12 weeks.
- *Penulis akan diberitahu mengenai keputusan editorial (diterima, revisi minor, revisi mayor, atau ditolak) umumnya dalam 8–12 minggu.*